

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Panorama

Pasar merupakan salah satu sarana utama penggerak ekonomi masyarakat karena menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli sekaligus memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi pasar. Salah satu pasar yang memiliki peran penting di Kota Bengkulu adalah Pasar Panorama. Pasar Panorama mulai beroperasi sejak tahun 1982 dan berada di bawah pengelolaan Pemerintah Kota Bengkulu. Seiring meningkatnya aktivitas perdagangan, pada tahun 1995 pemerintah membangun ruko-ruko sebagai fasilitas pendukung bagi pedagang. Pasar ini berdiri di atas lahan kurang lebih 4 hektar dan memiliki lebih dari 1.600 unit tempat berdagang yang terdiri dari kios, awning, toko, serta lapak. Pada masa awal berdirinya, Pasar Panorama hanya berfungsi sebagai pasar harian dan mingguan. Namun dalam perkembangannya, kawasan pasar ini sempat dialih fungsikan sebagai Terminal Panorama sebelum akhirnya kembali ditetapkan sebagai Pasar Tradisional Panorama Kota Bengkulu.¹

Kebijakan pemerintah untuk melakukan penataan dan pembangunan pasar pada awalnya mendapat penolakan

¹ Dinas Perdagangan Kota Bengkulu, "Profil Pasar Panorama," .

dari sebagian besar pedagang. Penolakan tersebut muncul karena pedagang merasa akan kehilangan lokasi usaha yang telah lama menjadi sumber penghidupan mereka. Selain itu, para pedagang khawatir lokasi relokasi tidak seramai Pasar Panorama dan biaya sewa tempat di pasar yang baru dinilai cukup tinggi. Meskipun demikian, pemerintah tetap melaksanakan rencana tersebut dengan merelokasi pedagang sementara ke Pasar Pagar Dewa dan Pasar Minggu.²

Penataan Pasar Panorama dilakukan sebagai respons atas kondisi pasar yang semakin tidak tertib. Banyak pedagang yang berjualan di badan jalan dan trotoar, lingkungan pasar terlihat kumuh, serta sistem drainase yang kurang baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Bengkulu melakukan penertiban dengan melibatkan Satpol PP serta dukungan aparat kepolisian dan TNI. Proses penertiban ini sempat mendapat perlawanan dari pedagang, namun pada akhirnya pembongkaran kios dan lapak tetap dilaksanakan.³

Setelah proses penertiban, Pasar Panorama mulai dibangun kembali sebagai Pasar Percontohan Tradisional. Pembangunan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Mari Eka Pangestu, pada akhir Mei 2011 dan diselesaikan dalam waktu sekitar dua

² Arsip Pemerintah Kota Bengkulu terkait relokasi pedagang Pasar Panorama

³ Dokumentasi penertiban Pasar Panorama oleh Satpol PP Kota Bengkulu.

tahun. Hingga saat ini, Pasar Panorama tetap menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi terbesar dan terpenting di Kota Bengkulu.⁴

B. Letak Geografis Pasar Panorama Kota Bengkulu

Pasar Panorama Kota Bengkulu berlokasi di Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Pembangunan Pasar Panorama dilakukan bersamaan dengan pembangunan Terminal Panorama yang sebelumnya dipindahkan oleh Pemerintah Daerah Kota Bengkulu dari kawasan Pasar Minggu. Secara tata letak, lokasi pasar berada berdampingan dengan terminal, sehingga mendukung aksesibilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas perdagangan. Secara geografis, Pasar Panorama Kota Bengkulu terletak pada koordinat $102^{\circ}18'0,37''$ Bujur Timur dan $3^{\circ}48'59,35''$ Lintang Selatan. Pasar ini berada di wilayah Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, dengan luas area kurang lebih 3,6 hektar. Berdasarkan kondisi topografi, kawasan Pasar Panorama terletak pada permukaan tanah yang relatif datar, sehingga mendukung aktivitas pembangunan dan kegiatan perdagangan.

Adapun batas-batas wilayah Pasar Panorama Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

⁴ Kementerian Perdagangan RI, Persetujuan Pasar Percontohan Tradisional Tahun 2011.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Tebeng dan Kebun Tebeng.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Lingkar Timur.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Dusun Besar.
4. Sebelah barat berbatasan dengan jembatan kecil.

C. Fasilitas Pasar Panorama Kota Bengkulu

Pasar Panorama Kota Bengkulu memiliki suatu fasilitas-fasilitas umum yang disediakan untuk masyarakat yang berdagang dan berbelanja kesana, yaitu berupa sarana prasarana dan juga infrastruktur. Infrastruktur, sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah Kota antara lain, yaitu lapak berjualan berupa awning, los/pelataran dan kios.⁵

Tabel 1.2 Fasilitas Pasar Panorama Kota Bengkulu

No	Fasilitas Sarana dan Prasarana Umum	Unit
1	Awning/Los	1500
2	Pelataran	1500
3	Kios	1150
4	Parkiran	Seluruh
5	Wc Umum	14
6	Listrik	Seluruh
7	Masjid	1
8	Kantor Pengelolah UPTD Pasar Panorama	1
9	Air	Seluruh
10	Pos Pemadam Kebakaran	1

⁵ Pemerintah Kota Bengkulu, Profil dan Fasilitas Pasar Panorama Kota Bengkulu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu.

	(Pemdankar)	
11	Pos Jaga Satuan Polisi Pamong Praja	1
12	Pos Polisi	1

D. Keadaan Pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu

Aktivitas perdagangan di Pasar Panorama Kota Bengkulu dijalankan oleh pedagang yang memiliki latar belakang daerah dan budaya yang beragam. Keberagaman tersebut tercermin dari adanya pedagang yang berasal dari berbagai suku bangsa, seperti Jawa, Lintang, Serawai, dan Minangkabau. Di antara kelompok tersebut, pedagang dari suku Minangkabau (Padang) terlihat lebih mendominasi jumlah pedagang yang ada. Dilihat dari aspek keagamaan, pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu didominasi oleh pemeluk agama Islam, walaupun terdapat pula pedagang yang menganut agama lain. Perbedaan keyakinan tersebut tidak menimbulkan konflik, melainkan berlangsung dalam suasana yang harmonis dan saling menghargai. Pedagang Muslim tetap dapat melaksanakan kewajiban ibadahnya, terutama shalat Zuhur dan Asar, dengan memanfaatkan masjid-masjid yang berada di sekitar kawasan pasar, seperti Masjid Al Munawwarah, Masjid Al Jihad, dan Masjid Baiturrahman.

Penataan pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu pada dasarnya telah disesuaikan dengan jenis barang yang diperjualbelikan. Pola penataan ini membantu pengunjung pasar dalam menemukan barang yang dibutuhkan. Jenis

dagangan yang diperjualbelikan meliputi kebutuhan sandang, hasil perikanan dan peternakan, sayuran, buah-buahan, serta komoditas lainnya. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih dijumpai pedagang yang menempati lokasi jualan di luar zona yang telah ditentukan.⁶



⁶ Hasil observasi dan wawancara dengan pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu, Kamis 25 Desember 2025.